

Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Buku Cerita Bergambar dan Bersuara di SD Virgo Maria 2 Bawen

Ines Asri Dwi Pulasari¹, Cornelia Betty Septiningrum², Anna Kezia Siswanto³, Aulia Kumalasari S. Putri⁴, Yustina Priska Kisananto*⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana
email: yustina.kisananto@uksw.edu

Abstract

The use of audiovisual aids (AVA) in teaching English to young learners has been shown to improve students' understanding and motivation. To realize this, SD Virgo Maria 2 Bawen collaborated with a team of PBI UKSW lecturer and students in the program "Utilizing Audiovisual Aids to Teach English to Young Learners." This community service program aims to support the English learning at this school by developing an AVA in the form of an illustrated and voiced storybook. The stages of this program include preparation, classroom observation and teacher interview, media design and making, media delivery and teacher training, and evaluation. By this program, the PBI UKSW team created an illustrated and voiced storybook entitled "In the Zoo" by catering the English teaching and learning needs of the fifth grade students at SD Virgo Maria 2 Bawen. The evaluation results show that the teacher can use the media practically and easily, and this media can increase the students' motivation to learn English. There was also feedback on the audio clarity and narration speed. Overall, this program has made a positive contribution to improving the English teaching and learning at the primary level, especially at SD Virgo Maria 2 Bawen.

Keywords: audiovisual aids, illustrated storybook with audio, English for young learners, primary education, community service

Abstrak

Penggunaan media audiovisual (AVA) dalam pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar siswa. Untuk mewujudkannya, SD Virgo Maria 2 Bawen bekerja sama dengan tim dosen dan mahasiswa PBI UKSW dalam program "Utilizing Audiovisual Aids to Teach English to Young Learners." Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris dengan mengembangkan media AVA berupa buku cerita bergambar dan bersuara. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahap: persiapan, observasi kelas dan wawancara guru, perancangan dan pembuatan media, penyerahan media dan pelatihan guru, serta evaluasi. Dari program ini terciptalah media buku cerita bergambar dan bersuara berjudul "In the Zoo" yang telah disesuaikan kebutuhan pembelajaran khususnya siswa-siswi kelas 5 di SD Virgo Maria 2 Bawen. Hasil evaluasi menunjukkan guru dapat menggunakan media tersebut secara praktis dan mudah, serta media ini dapat meningkatkan motivasi siswa belajar Bahasa Inggris. Terdapat masukan mengenai kejernihan audio dan kecepatan narasi. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di pendidikan dasar, khususnya di SD Virgo Maria 2 Bawen.

Kata Kunci: media pembelajaran audio visual, cerita bergambar dan bersuara, Bahasa Inggris, sekolah dasar, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Pembelajar usia dini memiliki karakteristik unik yang memerlukan

pendekatan pembelajaran yang berbeda dibandingkan jenjang usia lainnya. Karakteristik tersebut antara lain anak-anak

dapat belajar dari lingkungan sekitar, mudah bosan, memiliki rentang perhatian yang pendek, serta mengandalkan penglihatan, pendengaran dan apa yang mereka sentuh atau raba untuk mendukung pemahaman [1]. Karena itu, pendekatan pembelajaran untuk anak harus disesuaikan dengan karakteristik khas mereka, seperti menjadikan proses pembelajaran perlu dirancang secara menarik dan interaktif. Dalam konteks ini, penggunaan *Audio Visual Aids* (AVA) atau alat bantu visual menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menunjang proses belajar-mengajar.

Berbagai jenis AVA seperti *flashcards* [2], *game cards* [3][4], poster visual [5], buku cerita bergambar [6][7], hingga video interaktif [8] telah terbukti efektif mendukung pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. AVA dapat membantu siswa memahami kosakata dan struktur bahasa secara lebih visual dan kontekstual [9]. Selain itu, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa AVA tidak hanya membantu pemahaman konseptual, tapi juga mendorong motivasi belajar serta meningkatkan daya ingat anak terhadap materi yang dipelajari [10]. Temuan lainnya membuktikan bahwa penerapan media AVA dalam pembelajaran Bahasa Inggris terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pemahaman materi [8]. Untuk mencapai pembelajaran Bahasa Inggris berbasis AVA yang efektif, sangat penting bagi sekolah memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan AVA secara tepat [11][12].

Namun demikian, meskipun efektivitas AVA telah banyak diakui dalam literatur, implementasinya di tingkat sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan fasilitas pendukung yang memadai di sekolah-sekolah, seperti ketersediaan perangkat proyektor, speaker, serta akses internet yang stabil. Hal ini sejalan dengan laporan yang menyatakan bahwa banyak sekolah dasar di Indonesia, khususnya di wilayah rural atau non-perkotaan, mengalami keterbatasan sumber daya untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris secara maksimal, termasuk

dalam penggunaan media pembelajaran modern [13]. Selain itu, alat bantu visual yang tersedia di sekolah sering kali dalam kondisi kurang layak, jumlahnya tidak mencukupi, atau bahkan hanya disimpan tanpa pemanfaatan yang aktif dalam proses belajar-mengajar [14].

Tantangan lain yang turut mempengaruhi terbatasnya pemanfaatan AVA adalah jumlah tenaga pengajar Bahasa Inggris yang masih minim di jenjang sekolah dasar. Dalam banyak kasus, satu guru harus mengampu seluruh jenjang kelas, sehingga beban kerja menjadi sangat tinggi dan waktu untuk merancang pembelajaran yang kreatif menggunakan media visual pun terbatas. Akibatnya, guru cenderung mengandalkan sumber ajar konvensional seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), yang meskipun praktis, kurang mampu memenuhi kebutuhan karakteristik pembelajar anak yang memerlukan pendekatan visual dan interaktif [15].

Permasalahan keterbatasan infrastruktur dan guru Bahasa Inggris tersebut di atas juga dialami oleh guru-guru di SD Virgo Maria 2 Bawen. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, SD Virgo Maria 2 Bawen bekerjasama dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), melalui program pengabdian kepada masyarakat "*Utilizing Audiovisual Aids to Teach English to Young Learners*" yang juga merupakan luaran dari mata kuliah *Audiovisual Aids for Language Teaching (AVaLT)* tahun ajaran 2024/2025. Salah satu bentuk AVA yang dinilai sesuai dengan kebutuhan media pembelajaran Bahasa Inggris yang menarik dan kontekstual di sekolah ini adalah buku cerita bergambar (cergam) yang dilengkapi dengan audio atau buku cergam bersuara. Media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami Bahasa Inggris secara lebih menyenangkan sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif.

Secara khusus, program ini bertujuan untuk:

- (1) Mendukung guru Bahasa Inggris di SD Virgo Maria 2 Bawen dalam mengajar dengan menggunakan AVA yang sesuai kebutuhan, serta

(2) Meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SD Virgo Maria 2 Bawen melalui pemanfaatan AVA berupa buku cerita bergambar (cergam) dan bersuara yang kontekstual dan ramah anak.

Melalui kerja sama ini, diharapkan pembelajaran Bahasa Inggris di SD Virgo Maria 2 Bawen menjadi lebih optimal, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan para peserta didik.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Virgo Maria 2 Bawen, sebuah sekolah dasar swasta Katolik yang terletak di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Alasan pemilihan SD Virgo Maria 2 Bawen sebagai mitra pengabdian didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa sekolah tersebut menghadapi kendala dalam pengadaan media pembelajaran berbasis audiovisual (AVA) dikarenakan keterbatasan fasilitas dan guru Bahasa Inggris. Berdasarkan informasi tersebut, tim pelaksana berupaya memberikan kontribusi nyata dengan menghadirkan media AVA berupa cerita bergambar (cergam) dan bersuara, guna membantu proses pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya materi tentang *comparative* dan *superlative* (penggunaan *-er* dan *-est*).

Tim pelaksana kegiatan terdiri dari empat orang mahasiswa dan satu orang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Waktu pelaksanaan program pengabdian ini berlangsung pada bulan Maret-Juli 2025. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui lima tahap yaitu pembekalan tim mahasiswa oleh dosen, observasi lapangan dan wawancara, perancangan dan pengembangan media, penyerahan media dan pelatihan penggunaan media, serta evaluasi media. Kelima tahap tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Lokasi	Waktu
1.	Pembekalan Tim Pelaksana	Gedung kuliah UKSW Salatiga	26 Maret - 16 April 2025
2.	Observasi lapangan dan wawancara	SD Virgo Maria 2 Bawen	23 April 2025
3.	Analisis, perancangan dan pengembangan media ajar	Salatiga	14 Mei - 18 Juni 2025
4.	Penyerahan dan demonstrasi penggunaan media ajar	SD Virgo Maria 2 Bawen	25 Juni 2025
5.	Evaluasi media ajar	Google Meet	2 - 7 Juli 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini terdiri dari beberapa tahap yang dirancang secara sistematis untuk memastikan kelancaran dan efektivitas program. Setiap tahapan memiliki peran penting, mulai dari pembekalan, observasi dan wawancara, analisis hasil, perancangan dan pembuatan bahan ajar, penyerahan dan pelatihan penggunaan bahan ajar, hingga evaluasi dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut, secara spesifik akan dibahas sebagai berikut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini diawali dengan pembekalan dari dosen pembimbing mengenai konsep AVA (*Audio Visual Aids*), termasuk pentingnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dosen juga menjelaskan secara rinci mengenai tahapan pelaksanaan program PkM, mulai dari observasi hingga penyerahan media, serta membantu tim mahasiswa menentukan fokus dan konteks kegiatan yang akan dijalankan. Pembekalan ini dilaksanakan pada awal

semester, tepatnya pada bulan Maret 2025. Pada saat yang bersamaan, tim mahasiswa menghubungi guru Bahasa Inggris SD Virgo Maria 2 Bawen, yaitu Ibu Alusia Lili Septianti (Ibu Lili), untuk menyampaikan rencana program yang akan dilaksanakan. Tim mahasiswa kemudian mengkonfirmasi kegiatan ini secara resmi kepada pihak sekolah dengan membawa surat pengantar resmi dari fakultas.

Tahap kedua adalah observasi lapangan dan wawancara. Sebelum berkunjung ke sekolah, tim mahasiswa menyusun daftar periksa (untuk observasi) dan daftar pertanyaan (untuk wawancara) terlebih dahulu dengan arahan dosen pembimbing dalam sesi konsultasi. Selanjutnya, tim mahasiswa melakukan kunjungan awal ke SD Virgo Maria 2 Bawen untuk melakukan observasi kelas yang kemudian dilanjutkan dengan sesi wawancara bersama guru Bahasa Inggris. Observasi (Gambar 1) dan wawancara ini dilaksanakan pada 23 April 2025. Observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan guru berkaitan dengan penggunaan AVA di kelas, kondisi nyata di kelas, termasuk jumlah siswa, ketersediaan fasilitas, serta metode pengajaran yang biasa digunakan.



Gambar 1. Sesi observasi di kelas

Selanjutnya, pada tahap ketiga, tim pelaksana melakukan analisis kebutuhan siswa dan guru berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Inggris. Dari observasi kelas dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep perbandingan dalam Bahasa Inggris karena keterbatasan media visual dan kurangnya konteks yang dekat dengan pengalaman mereka. Guru Bahasa Inggris SD Virgo Maria 2 Bawen juga mengalami beberapa kesulitan dalam penggunaan AVA di dalam kelas seperti

kurangnya media ajar berbasis AVA dan fasilitas pendukung sekolah yang kurang memadai seperti ketersediaan LCD di setiap kelas tidak merata, serta internet yang kurang stabil. Dari hasil analisis observasi dan wawancara tersebut, tim memilih buku cerita bergambar (cergam) dan bersuara yang ditargetkan untuk siswa kelas 5 dengan materi *comparative* dan *superlative* dengan topik atau judul “*In the Zoo.*”

Selanjutnya, tim pelaksana memulai tahap perancangan dan pembuatan media ajar. Berdasarkan hasil media ajar dan target kelas yang sudah ditentukan, tim pelaksana mulai merancang media ajar sesuai permintaan dan kebutuhan guru Bahasa Inggris SD Virgo Maria 2 Bawen. Pada tahap ini, tim mulai menyusun isi dan struktur buku cerita yang kemudian didiskusikan bersama dengan dosen pembimbing. Dari hasil diskusi dan bimbingan, tim mulai membuat media ajar tersebut. Tim pelaksana memilih topik/judul “*In the Zoo*” karena menyesuaikan materi di buku cetak untuk kelas 5 yang digunakan, yaitu perbandingan mengenai hewan. Selain itu, siswa kelas 5 juga sudah familiar dengan kebun binatang, sehingga memudahkan mereka untuk menangkap materi yang dipelajari. Untuk hewannya sendiri, tim pelaksana memilih hewan-hewan yang sudah dikenal siswa seperti jerapah, ulat, singa, harimau, dll. Pada tahap ini, buku cerita dilengkapi dengan ilustrasi berwarna yang menarik dan sesuai isi cerita yang dibuat menggunakan aplikasi *Canva*. Buku tersebut juga dipasangkan dengan audio narasi oleh penutur asli yang dibuat menggunakan aplikasi *Play AI* dan *CapCut* yang dapat diakses melalui *QR code* yang tersedia di halaman akhir buku (Gambar 2).



Gambar 2. Buku cerita bergambar dan bersuara

Setelah media ajar selesai dibuat, tim pelaksana melanjutkan ke tahap keempat, yaitu penyerahan media ajar kepada pihak sekolah. Penyerahan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025 dalam bentuk pertemuan langsung bersama Ibu Lili selaku guru Bahasa Inggris SD Virgo Maria 2 Bawen (Gambar 3). Dalam sesi ini, tim menyerahkan buku cerita bergambar yang telah dicetak dan file audio narasi. Selain penyerahan, tim juga memberikan pelatihan singkat mengenai cara menggunakan media tersebut secara efektif di kelas, seperti cara memindai *QR code* untuk mengakses audio, serta tips dalam menyampaikan materi melalui media visual agar lebih menarik bagi siswa. Ibu Lili menyambut baik media ajar yang diberikan dan menyatakan siap untuk mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di kelas.

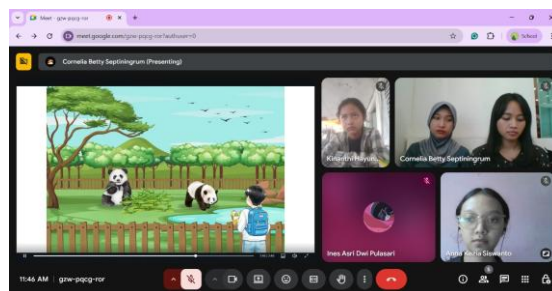


Gambar 3. Penyerahan media ajar kepada guru Bahasa Inggris

Tahap kelima adalah evaluasi media ajar oleh guru pengampu Bahasa Inggris dan perwakilan siswa kelas 5 SD Virgo Maria 2 Bawen. Pemilihan topik "In the Zoo" serta penggunaan media buku bergambar dan bersuara mendapatkan tanggapan positif dari guru maupun siswa. Ibu Lili, selaku guru Bahasa Inggris, menyampaikan bahwa media tersebut menarik dan sangat membantu proses pembelajaran karena mampu mempermudah siswa memahami materi melalui visual yang konkret. Karena medianya berupa buku, guru merasa lebih mudah dalam menggunakannya tanpa perlu melakukan persiapan tambahan yang memakan waktu. Selain itu, adanya audio juga memberikan nilai tambah, yaitu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *listening* mereka. Sejalan dengan pendapat guru, satu orang perwakilan siswa kelas 5 juga menyatakan

<https://doi.org/10.37859/jpanri.v9i3.9764>

bahwa visual yang digunakan mempermudah pemahaman karena menyajikan gambaran konkret, membantu memahami kosakata dan struktur bahasa secara visual dan kontekstual, serta meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat terhadap materi. Siswa tersebut juga menilai bahwa gambar yang digunakan sudah bagus dan sesuai untuk anak kelas 5, kosakata yang dipakai pun sudah dikenal oleh siswa.



Gambar 4. Uji coba buku cerita bergambar dan bersuara bersama siswa

Siswa tersebut juga memberikan masukan yang bersifat membangun terkait audio dalam media pembelajaran yang dibuat. Siswa tersebut menyampaikan bahwa suara narator terdengar kurang jelas, terutama dari segi pelafalan sehingga siswa kesulitan menangkap kata-kata yang diucapkan. Selain itu, kecepatan berbicara narator dinilai terlalu cepat untuk tingkat pemahaman siswa kelas 5, yang masih membutuhkan waktu lebih lama untuk memproses informasi dalam bahasa Inggris. Masukan ini menjadi catatan penting bagi tim pelaksana untuk mempertimbangkan penyesuaian tempo bicara dalam pengembangan media serupa di masa mendatang, agar lebih sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa di konteks sekolah dasar.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD Virgo Maria 2 Bawen menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berupa buku cerita bergambar dan bersuara merupakan alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi perbandingan (*comparative* dan *superlative*) secara lebih

konkret dan kontekstual, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar mereka melalui tampilan visual yang menarik dan alur cerita yang dekat dengan pengalaman siswa. Guru merasa terbantu karena media yang disediakan bersifat praktis, mudah digunakan, dan tidak memerlukan persiapan teknis yang kompleks. Terdapat masukan terkait kualitas audio, khususnya pada aspek kejelasan pelafalan dan kecepatan berbicara. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengembangan media serupa di masa depan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi guru dalam menyediakan media pembelajaran berbasis audiovisual, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih menarik dan efektif di tingkat sekolah dasar. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan untuk menjawab kebutuhan nyata di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan beberapa pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Alusia Lili Septianti (Ibu Lili), selaku guru Bahasa Inggris di SD Virgo Maria 2 Bawen yang menjadi narasumber dan senantiasa memberikan masukan untuk perbaikan kepada kami.
2. Sr. M. Innoceline, OSF, selaku Kepala SD Virgo Maria 2 Bawen, yang telah memberikan izin dan dukungan pelaksanaan program ini di sekolah.
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang telah menyediakan dukungan fasilitas dan pendanaan untuk program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Harmer, *The Practice of English Language Teaching with DVD*, 4th ed. London: Longman, 2001.
- [2] S. Wahyuni and H. Yulaida,

“Flashcards as a Means to Improve EFL Learners’ Vocabulary Mastery,” *JEELS: Journal of English Education and Linguistics Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 47–61, Nov. 2014, doi: 10.30762/jeels.v1i1.35

- [3] Y. Kisnanto, S. Hapsari, A. Priskantya, M. Anggraeny, and N. Kusumastuti, “Pemanfaatan Card Game untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa-Siswi Kelas 8 di SMP Negeri 2 Kaliwungu”, *Jurnal Pengabdian UMRI*, vol. 8, no. 2, pp. 218–223, Aug. 2024. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i2.7474>
- [4] Hari, D. G., Oktariza, Y., & Herli, M. A. (2021). Workshop kartu kuartet dan donasi buku di Panti Asuhan Darul Ilmi Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 115-121. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2499>
- [5] O. Komsah, A. Sudirman, and R. E. Gumelar, "The effect of using poster on students’ vocabulary mastery at the eighth grade students of MTs Masyariqul Anwar Caringin Labuan Pandeglang Banten in academic year 2021/2022," *J. English Educ. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 27–32, Nov. 2022, doi: 10.30653/005.202252.96.
- [6] A. Inharjanto and L. Lisnani, “ELT Learning Media for Young Learners: Family-Themed Picture Stories,” *Indonesian EFL Journal*, vol. 7, no. 1, pp. 21–32, Jan. 2021, doi: 10.25134/iefjl.v7i1.3987. (journal.uniku.ac.id)
- [7] I. Nadila, M. A. Luardini, and I. Perdana, “Pictured Bilingual Storybook for Improving Reading Skill of English for Young Learners,” *Journal Compound*, vol. 10, no. 1, pp. 19–28, Jun. 2022, doi: 10.37304/jcp.v10i1.4981. (e-journal.upr.ac.id)
- [8] N. E. Triskanto, Y. P. Kisnanto, Y. Marshaluneta, A. W. Kansil, and S. Natalie, “Pemanfaatan Audio Visual Aids sebagai Media Pembelajaran

- Bahasa Inggris yang Interaktif bagi Siswa-Siswi Kelas 4 di SDN 06 Salatiga,” *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI*, vol. 8, no. 2, pp. 280–285, Aug. 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i2.7336>
- [9] M. S. Elvriza and Y. Maryansyah, “Pemanfaatan media audio visual Bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan vocabulary siswa kelas 5 di SDN 89 Kota Bengkulu,” *Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi (Pikat)*, vol. 5, no. 3, Jul. 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1833>
- [10] I. Herawati, “Penerapan media visual untuk memudahkan pembelajaran anak usia dini,” *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Oct. 2, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/13672/7873>
- [11] Fitri, Y., Gesriantuti, N., Wirman, S. P., Ginting, D., Fitrya, N., Retnawaty, S. F., ... & Lubis, V. (2024). Pendampingan Penggunaan Simulasi Interaktif Phet Bagi Guru IPA SMA Muhammadiyah 1 di Kota Pekanbaru sebagai Solusi Inovatif Pembelajaran pada Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(1), 136-143. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.5626>
- [12] Novitasari, A. T., Sari, I. P., & Miftah, Z. (2020). Pelatihan membuat media pembelajaran interaktif berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 66-73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1848>
- [13] M. S. Zein, "Elementary English education in Indonesia: Policy developments, current practices, and future prospects," *English Today*, vol. 33, no. 1, pp. 53–59, 2016, doi: 10.1017/s0266078416000407. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i3.9764>
- [14] R. Wiyati and F. Marlina, "Teachers' perception towards the use of visual learning aids in EFL classroom," *JELA (Journal of English Language Teaching, Literature and Applied Linguistics)*, vol. 3, no. 1, pp. 14–25, 2021, doi: 10.37742/jela.v3i1.37.
- [15] R. Susilowati, "English language teaching in primary schools in Indonesia: Challenges and opportunities in the use of instructional media," *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, vol. 6, no. 1, pp. 45–60, 2021.